
BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi

Volume 6 Nomor 1, 2022

Journal homepage : <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>



Analisis Kepuasan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Terhadap Repositori Perpustakaan dengan Menggunakan Model EUCS

Yusrin Karauna

Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 12 Mei 2022

Accepted: 23 Juni 2022

Published: 24 Juni 2022

Keyword:

EUCS, Repositori

Perpustakaan

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pengguna melalui analisis sistem *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan), dan *timeliness* (kecepatan). Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Objek dalam penelitian yakni mahasiswa sebagai pengguna repositori. Teknik analisis deskriptif dengan menggunakan rentan kategori dan persentase melalui skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kepuasan pemustaka terhadap repositori secara keseluruhan masuk dalam kategori baik, karena pemustaka merasa puas terhadap repositori perpustakaan. Dibuktikan dengan nilai persentase tertinggi sebesar 84,48%.

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah salah satu dari lembaga-lembaga pengolah informasi, terutama informasi yang bermuatan pengetahuan. Dengan demikian perpustakaan juga merupakan salah satu sarana dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

*Corresponding author.

E-mail addresses: yusrinkarauna@gmail.com (Yusrin Karauna)

ISSN: 2579-3802 (Online)-BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Akan tetapi dalam era ini pekerja informasi pustakawan tidak hanya petugas perpustakaan, namun juga sebagai penggalang informasi, pekerjaan di bidang penerbitan, pangkalan data bibliografis, jasa engindeksan khusus, manajemen media. (Basuki, 1993 : 2)

Ledakan informasi yang melibatkan seluruh infrastruktur informasi membuat pustakawan mempunyai saingan. Persaingan ini menjadikan pustakawan menjadi tidak berarti namun tetap menjadi ujung tombak dalam penyebaran informasi. Akan tetapi perpustakaan dan pustakawan tetap menjalankan tugas dan fungsinya di bidang informasi terutama sebagai fungsi pendidik yang melekat pada perpustakaan itu sendiri. Ledakan informasi juga mengakibatkan pengelohan sumber informasi di perpustakaan seakan-akan lamban. Sumber informasi yang mestinya dikumpulkan, diolah, disebarkan dan dilestarikan tidak lagi hanya berbentuk media cetak atau audio visual, melainkan bertambah dengan adanya komputer, laserdisk (LD), CD-ROM, VCD dan sebagainya. (Septiyantono, 1997 : 15) dalam penelusuran informasi muncul akan penambahan jumlah titik sarak (*access point*) selain titik sarak “konvensional” seperti pengarang, judul dan subjek. Untuk itu perpustakaan berupaya meningkatkan kinerjanya, antara lain dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Perpustakaan Universitas Buddhi Dharma (UBD) merupakan perpustakaan yang tergolong baru dalam mengembangkan sistem informasi, hal ini dilakukan dalam mendukung atau meningkatkan kinerja perpustakaan dan pustakawan dalam melayani pengguna perpustakaan. Dalam memenuhi tugas dan fungsinya, perpustakaan UBD melakukan pengolahan dan pelayanan dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan. Repositori merupakan sistem informasi yang menjadi pilihan dalam memudahkan petugas dan pemustaka dalam melakukan sistem temu kembali informasi.

Repository terdapat beberapa menu dan tampilan yang sudah didesain sedemikian rupa agar dapat memudahkan pengguna mengakses informasi dengan cepat dan tepat. Dalam suatu sistem informasi tentu banyak terdapat permasalahan seperti pada repositori perpustakaan UBD terutama dari segi *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness*. Hal ini dilakukan dalam penerapan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam penelusuran informasi.

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis ingin mengetahui tentang respon dan kepuasan pemustaka dalam menggunakan repositori perpustakaan UBD. Dengan menggunakan salah satu model evaluasi sistem informasi yakni *End User Computing Satification* (EUCS).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang Analisis Kepuasan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Terhadap Repositori institusi dengan Menggunakan Model EUCS. Dengan tujuan dapat mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa UBD dalam menggunakan repositori perpustakaan.

Pemustaka merupakan istilah yang menandakan seseorang, sekelompok orang atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas dan/atau layanan suatu perpustakaan. (Lasa HS, 2009 : 237) Dalam Undang-Undang Perpustakaan No. 43 tahun 2007, dijelaskan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Melihat definisi-definisi tersebut maka pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang, sekelompok orang atau lembaga yang memanfaatkan institutional repository.

Institutional repository didefinisikan sebagai seperangkat layanan yang diberikan oleh universitas kepada segenap civitas akademik untuk pengelolaan dan penyebaran bahan digital yang dibuat oleh lembaga universitas dan civitas akademi. (Lync, 2003 : 2) Adapun kebanyakan materi yang dihimpun adalah *monographs, eprints of academic journal articles, electronic theses and dissertations* (ETDs). Selain itu juga dimungkinkan untuk menghimpun koleksi yang dihasilkan oleh akademisi, seperti dataset, dokumen administrasi, bahan kuliah, atau prosiding konferensi.

Model evaluasi EUCS dikembangkan oleh Doll (1988) dan Torkzadeh (1991) yang menekankan pada kepuasan (satisfaction) pengguna akhir. Kelima dimensi dalam EUCS terdiri dari kelengkapan isi (content), keakuratan (accuracy), tampilan (format), kemudahan penggunaan (ease of use), dan kecepatan (timeliness). Lima dimensi tersebut merupakan penjabaran dari dua komponen besar yaitu kepuasan informasi dan kepuasan sistem. (Cai et al., 2007 : 726) Kepuasan informasi dinilai berdasarkan kelengkapan isi dan keakuratan, sedangkan kepuasan sistem dinilai dari tampilan, kemudahan penggunaan, dan kecepatan.

Adapun penjabaran dari masing-masing dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kelengkapan Isi (*Content*)

Dimensi content mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi suatu sistem. Isi sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi ini berguna untuk mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna atau tidak. Semakin lengkap modul dan sistem yang informatif, maka tingkat kepuasan dari pengguna akan

semakin tinggi. (Mukhlis, 2015 : 150) Doll dan Torkzadeh mengukur dimensi kelengkapan isi dengan 4 indikator yaitu: kesediaan informasi yang tepat, kesesuaian informasi, hasil pencarian informasi, dan pemenuhan kecukupan informasi. (Doll & Torkzadeh, 1998 : 268)

2. Keakuratan (Accuracy)

Dimensi *accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input, kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data. (Mukhlis, 2015 : 151) Adapun nilai dari akurasi ini diukur berdasarkan seberapa akurat sistem dalam menghasilkan hasil pencarian dan kepuasan pengguna terhadap akurasi dari sistem. (Doll & Torkzadeh, 1998 : 268)

3. Tampilan (Format)

Dimensi format mengukur kepuasan pengguna dari dua aspek. Aspek pertama diukur dari nilai guna atas output yang dihasilkan oleh sistem. Aspek kedua diukur dari informasi yang dihasilkan oleh sistem yang tidak membingungkan. (Doll & Torkzadeh, 1998 : 268)

4. Kemudahan (Ease of Use)

Dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan. (Mukhlis, 2015 : 150)

5. Kecepatan (Timeliness)

Dimensi *timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kecepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data, dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama. (Mukhlis, 2015 : 150) Selain itu sistem juga menyediakan informasi yang mutakhir atau *uptodate*. (Doll & Torkzadeh, 1998 : 268)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, yang sering disebut sebagai metode positivisme yaitu memandang realitas/gejala/penomena dapat dikalsifikasikan relatif tetap, kongkrit, teramati, terukur, dan merupakan hubungan gejala sebab akibat. (Sugiyono, 2012 : 8) Penelitian ini berlangsung selama satu Minggu, dimulai tanggal 10-15 April 2022. Bertempat di Perpustakaan Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Subjek penelitian yaitu pemustaka atau mahasiswa tingkat akhir. Sementara objek penelitian yaitu repositori perpustakaan Universitas Buddhi Dharma (UBD).

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2010 : 137) Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UBD yang sedang menempuh skripsi. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya disesuaikan dengan tujuan atau masalah tertentu. Seperti pertimbangan mahasiswa UBD yang sedang dalam penyelesaian studi dengan menggunakan repositori perpustakaan UBD. Jumlah populasi belum diketahui dengan pasti jumlahnya karena mahasiswa jumlah mahasiswa yang sering menggunakan repositori perpustakaan UBD belum diketahui, maka jumlah sampel ditentukan semaksimal mungkin. Menurut pendapat Ferdinan (2002) menyatakan bahwa sampel ditentukan dengan jumlah indikator dikali dengan lima sampai sepuluh. Penelitian ini menggunakan 5 indikator dengan perbandingan 1:10 responden, sehingga 5 indikator X 10 responden = 50 responden. Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah 50 responden. Dengan harapan dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data dari masing variabel adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2012 : 142) Adapun skala pengukuran yang dipakai adalah skala likert, pada metode ini responden diminta memberi pernyataan pendapat setuju atau tidak setuju. Biasanya responden memberi tanda pada skala 1 sampai 5 dengan model pernyataan sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1.

Teknik analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* selanjutnya disingkat SEM, merupakan suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan yang lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. SEM tergolong dalam keluarga statistik multivariate

dependent. SEM memungkinkan untuk melakukan analisis diantara beberapa variabel dependent dan independent secara langsung (Yamin & Kurniawan, 2011: 3)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tanggapan Responden

Dari hasil pengumpulan data penelitian yang disebar melalui whatsApp grup (WAG) di lingkungan Universitas Buddhi Dharma (UBD) maka dapat diketahui karakteristik setiap responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan jurusan. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 50 orang, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin 28 orang wanita dan 22 orang laki-laki. Jurusan sistem informasi 4 orang, manajemen 19, akuntansi 12 orang, bahasa inggris 3 orang, sastra Inggris 3 orang, teknik industri 1 orang, ilmu komunikasi 5 orang, administrasi niaga 3 orang. Berikut ini merupakan hasil kuisisioner penelitian

1. Variabel (X_1) *Content* (Isi)

Dari jawaban pemustaka tentang pernyataan kuisisioner yang masuk dalam kategori Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS) Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Maka dilakukan dengan analisis dengan Metode Likert. Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Menentukan besarnya skor kriterium (Skor ideal) ($\sum SK$).

$\sum SK = \text{skor tertinggi item pertanyaan} \times \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{jumlah responden.}$

$$= 5 \times 5 \times 50 = 1250$$

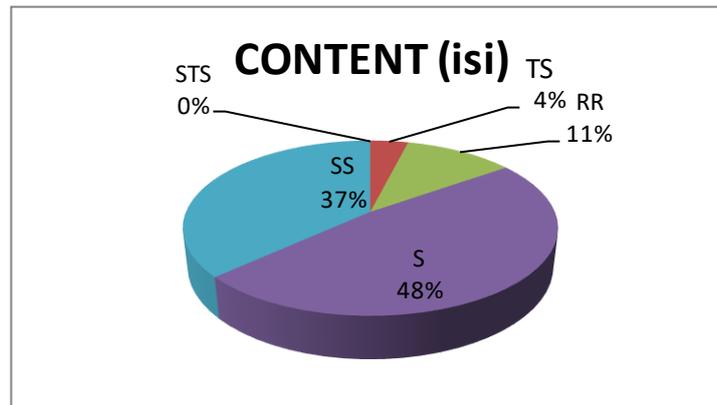
- b. Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel (X_1) (SH) = 1056

- c. Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{1056}{1250} \times 100\% = 84,48$$

Adapun range kategorinya, seperti berikut :



Gambar 1. Range Kategori Conten (Isi)

Dari range kategori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi persentase jawaban mahasiswa berdasarkan variabel (X_1) adalah sebesar 84,48% hal ini dikategorikan **Setuju**.

2. Variabel (X_2) Accuracy (Akurat)

Dari jawaban pemustaka tentang pernyataan kuesioner yang masuk dalam kategori Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS) Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Maka dilakukan dengan analisis dengan Metode Likert. Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- Menentukan besarnya skor kriterium (Skor ideal) ($\sum SK$).

$\sum SK$ = skor tertinggi item pertanyaan X jumlah item pertanyaan X jumlah responden.

$$= 5 \times 3 \times 50 = 750$$

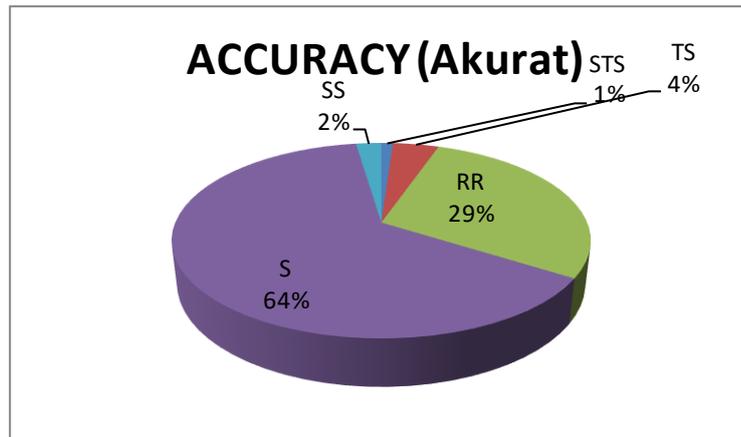
- Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel (X_2) (SH) = 614

- Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{614}{750} \times 100\% = 81,86$$

Adapun range kategorinya, seperti berikut :



Gambar 2. Range Kategori *Accurasi* (Keakuratan)

Dari range kategori di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban mahasiswa berdasarkan variabel (X_2) adalah sebesar 81,86% hal ini dikategorikan **Setuju**.

3. Variabel (X_3) *Format* (Tampilan)

Dari jawaban pemustaka tentang pernyataan kuesioner yang masuk dalam kategori Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Maka dilakukan dengan analisis dengan Metode Likert. Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Menentukan besarnya skor kriterium (Skor ideal) ($\sum SK$).

$\sum SK$ = skor tertinggi item pertanyaan X jumlah item pertanyaan X jumlah responden.

$$= 5 \times 5 \times 50 = 1.250$$

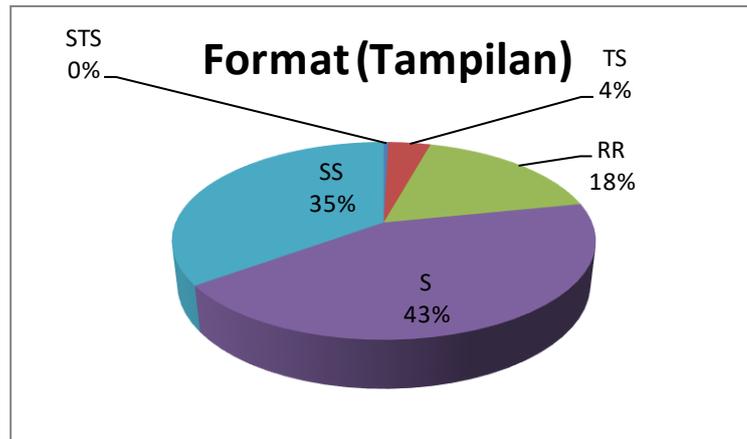
- b. Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel (X_3) (SH) = 1.030

- c. Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{1030}{1250} \times 100\% = 82,4$$

Adapun range kategorinya, seperti berikut :



Gambar 3. Range Kategori *Format (Tampilan)*

Dari range kategori di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban mahasiswa berdasarkan variabel (X_3) adalah sebesar 82,4% hal ini dikategorikan **Setuju**.

4. Variabel (X_4) *Ease of Use (Kemudahan Pemustaka)*

Dari jawaban pemustaka tentang pernyataan kuesioner yang masuk dalam kategori Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS) Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Maka dilakukan dengan analisis dengan Metode Likert. Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Menentukan besarnya skor kriterium (Skor ideal) ($\sum SK$).

$\sum SK$ = skor tertinggi item pertanyaan X jumlah item pertanyaan X jumlah responden.

$$= 5 \times 5 \times 50 = 1.250$$

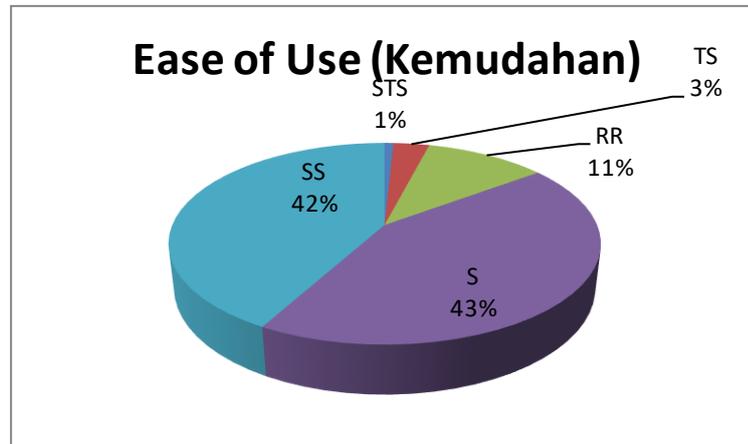
- b. Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel (X_4) (SH) = 1.056

- c. Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{1056}{1250} \times 100\% = 84,48 \%$$

Adapun range kategorinya, seperti berikut :



Gambar 4. Range Kategori Ease of Use (Kemudahan)

Dari range kategori di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban mahasiswa berdasarkan variabel (X_4) adalah sebesar 84,48% hal ini dikategorikan **Setuju**.

5. Variabel (X_5) *Timeliness* (Tepat Waktu)

Dari jawaban pemustaka tentang pernyataan kuesioner yang masuk dalam kategori Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS) Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Maka dilakukan dengan analisis dengan Metode Likert. Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- Menentukan besarnya skor kriterium (Skor ideal) ($\sum SK$).

$\sum SK$ = skor tertinggi item pertanyaan X jumlah item pertanyaan X jumlah responden.

$$= 5 \times 5 \times 50 = 1.250$$

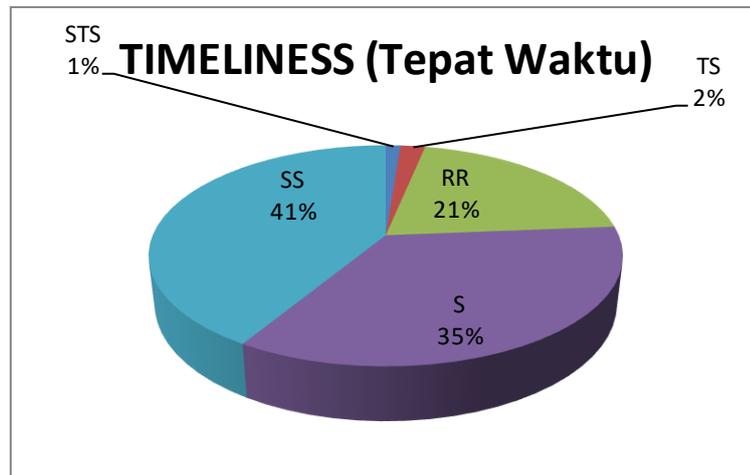
- Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel (X_5) (SH) = 1029

- Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{1029}{1250} \times 100\% = 82,32\%$$

Adapun range kategorinya, seperti berikut:



Gambar 5. Range Kategori *Time Liness* (Ketepatan Waktu)

Dari range kategori di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban mahasiswa berdasarkan variabel (X_5) adalah sebesar 82,32% hal ini dikategorikan **Sangat Setuju**.

B. Pembahasan

Hasil deskriptif analisis tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Buddhi Dharma terhadap repositori perpustakaan dengan menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) sebagai berikut :

1. Variabel (X_1) Isi (*Content*)

Repositori berisikan tentang kelengkapan informasi dengan presentase sebesar 84,48% yang termasuk dalam kategori setuju, dimana 50 responden yang mengisi kuesioner, dengan skor total yang dicapai 1056 dengan skor kriterium (skor ideal) sebesar 1500.

2. Variabel (X_2) Akurat (*Accuracy*)

Repositori berisikan kesesuaian informasi dengan presentase sebesar 81,86% yang termasuk dalam kategori setuju, dimana 50 responden yang mengisi kuesioner, dengan skor total yang dicapai 614 dengan skor kriterium (skor ideal) sebesar 1500.

3. Variabel (X_3) Tampilan (*Format*)

Repositori berisikan informasi tentang tampilan dengan presentase sebesar 82,4% yang termasuk dalam kategori setuju, dimana 35 responden yang mengisi kuesioner, dengan skor total yang dicapai 1030 dengan skor kriterium (skor ideal) sebesar

1500.

4. Variabel (X₄) Kemudahan Pemustaka (*Ease of Use*)

Repositori berisikan informasi kemudahan dalam menggunakan dengan presentase sebesar 84,48% yang termasuk dalam kategori setuju, dimana 50 responden yang mengisi kuesioner, dengan skor total yang dicapai 1056 dengan skor kriterium (skor ideal) sebesar 1500.

5. Variabel (X₅) Tepat Waktu (*Timeliness*)

Repositori berisikan informasi ketepatan waktu dengan presentase sebesar 82,32% yang termasuk dalam kategori setuju, dimana 50 responden yang mengisi kuesioner, dengan skor total yang dicapai 1029 dengan skor kriterium (skor ideal) sebesar 1500.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- A. Pengguna merasa puas dengan layanan repositori. Hal ini ditunjukkan berdasarkan persentase sebesar 84,48% pemustaka setuju dengan repositori UBD.
- B. Sementara untuk variabel dapat ditunjukkan seperti berikut:
 1. *Conten* (Isi) dengan kelengkapan informasi yang dibutuhkan pemustaka dengan persentase sebesar 84,48% yang termasuk dalam kategori setuju.
 2. *Accuracy* (Akurat) kepuasan pemustaka terhadap keakuratan repositori UBD dengan persentase sebesar 81,86% yang termasuk dalam kategori setuju.
 3. *Format* (Tampilan) kepuasan pemustaka terhadap tampilan repositori UBD dengan persentase sebesar 82,4% yang termasuk dalam kategori setuju.
 4. *Ease of use* (Kemudahan Pengguna) pemustaka mudah dalam menggunakan repositori UBD dengan persentase sebesar 84,48% yang termasuk dalam kategori setuju.
 5. *Timeliness* (Ketepatan waktu) dalam menemukan informasi koleksi di repositori UBD lebih cepat dengan persentase sebesar 82,32% yang termasuk dalam kategori setuju.

Dari pemaparan artikel ini hanya sebagian kecil yang termuat dalam penelitian. Hal ini disebabkan oleh waktu penelitian yang begitu singkat, sehingga dimungkinkan terdapat

banyak kekurangan. Dalam penelitian yang sifatnya mini riset sehingga pengakajiannya kurang mendalam. Diharapkan kedepannya dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel supaya ruang lingkup kajiannya akan lebih luas dan mendalam dan dapat menambah wawasan penulis serta masukan buat Universitas Buddhi Dharma untuk lebih meningkatkan repositori perpustakaan yang ada, karena kedepan akan lebih bersaing dalam hal pengembangan teknologi baik secara luas maupun dilingkungan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Basuki, Sulisty. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Cai, S., Minjoon, J., & Pham, P. (2007). *End-User Computing Satisfaction and Its Key Dimensions: An Exploratory Study.*", *Southwest Decision Sciences Institute*. 725–734.
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1998). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 259–274.
- Lasa HS. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Pustaka Book Publisher.
- Lync, C. A. (2003). *Institutional Repositories: Essential Infrastruktur for Scholarship in the Digital Age*. 2, 1–7.
- Mukhlis. (2015). Representasi Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta (studi kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*, 3(2), 146–155.
- Septiyantono, T. (1997). Pemanfaatan multimedia di pusdokino. *Makalah Pada Kursus Penyegaran Dan Penambah Ilmu Perpustakaan, Dokumentasi, Dan Informasi (KPP Pusdokino)*, IV, 13–17.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian*

dengan

Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS. Salemba Infotek.